

ABSTRAK

Sinaga, Finsensia. 2024. “Faktor Kelembagaan dan Ekonomi yang Menentukan Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi, Jurusan Ekonomi Kelembagaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pembimbing : Dr. Antonius Budisusilo, S.E., M.Soc.Sc.

Kata Kunci : Tingkat Kemiskinan, Indeks Pembangunan Ekonomi (IPM), Rata-Rata Lama Pendidikan, Pertumbuhan Riil, Kelembagaan Keistimewaan.

Kemiskinan di DIY merupakan fenomena yang kompleks dan multidimensi yang dipengaruhi oleh berbagai variabel sosial-ekonomi dan kelembagaan yang kurangnya ketidaksertaan akses sumber daya dan peluang. Keistimewaan yang dimiliki provinsi menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan, mencakup aspek budaya, sejarah, dan peran kelembagaan yang unik dibandingkan provinsi lainnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui indeks pembangunan manusia, rata-rata lama pendidikan, pertumbuhan riil, dan kelembagaan keistimewaan terhadap tingkat kemiskinan.

Metode regresi data panel digunakan untuk menjawab penelitian ini. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Populasi penelitian ini adalah 5 daerah di Yogyakarta yang tercatat di BPS tahun 2010-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa HDI atau tingkat kualitas manusia yang menentukan penurunan kemiskinan secara signifikan. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi (growth), lama studi (LED), serta sebelum dan sesudah adanya kelembagaan keistimewaan (D1) tidak berarti signifikan bagi penurunan kemiskinan. Simpulan tingkat kemiskinan ditentukan HDI atau tingkat kualitas manusia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian kemiskinan dilihat dari faktor budaya, keadaan, dan struktur pendudukan yang memerlukan strategi non ekonomi untuk mengatasi kemiskinan.

ABSTRACT

Sinaga, Finsensia. 2024. "Institutional and Economic Factors that Determine Poverty Levels in the Special Region of Yogyakarta". Thesis, Department of Institutional Economics. Faculty of Economics. Sanata Dharma University Yogyakarta. Advisor: Dr. Antonius Budisusilo, S.E., M.Soc.Sc.

Keywords: Poverty Level, Economic Development Index (HDI), Average Years of Education, Real Growth, Institutional Privileges.

Poverty in Yogyakarta is a complex and multidimensional phenomenon influenced by various socio-economic and institutional variables that lack access to resources and opportunities. The specialty of the province is one of the important factors considered, including cultural aspects, history, and unique institutional roles compared to other provinces. The study aims to determine the human development index, average years of education, real growth, and institutional privilege on the poverty rate.

The panel data regression method was used to answer this research. The sample selection used probability sampling method. The population of this study is 5 regions in Yogyakarta recorded in BPS in 2010-2020. The results of this study indicate that HDI or the level of human quality determines a significant reduction in poverty. Meanwhile, the variables of economic growth (growth), length of study (LED), and before and after the existence of special institutions (D1) are not significant for poverty reduction. Future research is recommended to study poverty in terms of cultural factors, circumstances, and occupational structures that require non-economic strategies to overcome poverty.